

# MASALAH SOSIAL DALAM MASYARAKAT

DISUSUN OLEH :

1. ADIT RAMADHAN
2. LISA MONICA
3. NOVE ESRA
4. YUSUF

# **PENERAPAN SOSIOLOGI DALAM MASYARAKAT**

## **A. Sosiologi dalam Kehidupan sehari-hari**

Pada masa sekarang kenyataan sosial yang sangat aktual adalah penanganan kemiskinan, pembangunan masyarakat, penanganan korupsi, penegakkan hukum, dan integrasi bangsa. Sosiologi dapat memberikan sumbangan berharga untuk menangani berbagai masalah tersebut. Pada awalnya, sosiologi mengkajinya semata-mata untuk memahami realitas yang ada. Kajian seperti ini bersifat murni keilmuan. Misalnya, masalah kemiskinan yang dialami oleh masyarakat desa. Sebagai ilmu murni (*pure science*) sosiologi berusaha mencari pengetahuan mengenai kemiskinan tersebut, mengapa kemiskinan terjadi, apa akibatnya, serta bagaimana intensitas dan kuantitasnya. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan itu yang dijadikan teori sosiologi. Pada kajian murni untuk kepentingan ilmu, sosiologi tidak sedikitpun bertujuan untuk mencoba mencari jalan keluar agar masyarakat bias terbebas dari kemiskinan.

Sehubungan dengan ruang lingkup sosiologi, maka bidang-bidang kehidupan yang dijangkaupenerapan sosiologi pun sangat luas. Semua sisi kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat dapat menjadi bidang penerapan sosiologi. Oleh karena itu, memiliki pengetahuan mengenai sosiologi sangat penting bagi siapa saja.

# **Berbagai Bentuk Penerapan Pengetahuan Sosiologi**

## **B. Penerapan Pengetahuan Sosiologi bagi Pembuat keputusan**

Sebagai sebuah ilmu, kegiatan utama sosiologi adalah melakukan penelitian ilmiah. Yang hasilnya berupa informasi mengenai dampak perjudian bagi kehidupan keluarga miskin. Apabila hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak keluarga miskin terjerat judi dan mengakibatkan kehidupan keluarga mereka merosot, maka pemerintah harus melarang segala macam bentuk perjudian. Pemerintah dapat membuat berbagai aturan teknis yang dapat mempersulit beroperasinya perjudian seperti membuat undang-undang.

Masukan dari sosiologi bukanlah satu-satunya dalam upaya pemecahan masalah sehari-hari yang di alami masyarakat. Para pembuat keputusan masih membutuhkan masukan-masukan lain dari berbagai bidang ilmu. Misalnya, untuk ekonomi, dan geografi juga dapat membantu dalam membuat keputusan. Keadaan seperti ini menunjukkan bahwa pemecahan masalah sehari-hari di masyarakat bersifat multidisipliner (*melibatkan banyak disiplin keilmuan*). Justru karena diperlukan pendekatan multi disiplin inilah, maka pengetahuan sosiologi senantiasa turut berperan dalam berbagai penanganan persoalan sehari-hari. Uraian di atas menjelaskan bahwa pengetahuan sosiologi turut memberikan pemahaman terhadap persoalan yang terjadi. Pemecahan persoalan tidak mungkin dilakukan secara efektif tanpa didasari oleh pemahaman yang mendalam. Disinilah wujud nyata penerapan sosiologi.

# Penerapan Pengetahuan Sosiologi dalam Mengatasi Masalah Sosial

Masalah sosial adalah gejala-gejala yang berlangsung secara tidak normal di masyarakat. Suatu gejala sosial dikatakan tidak normal apabila unsur-unsur masyarakat tidak dan kebudayaan tidak berfungsi secara harmonis, sehingga menimbulkan kekecewaan-kekecewaan dan penderitaan. Dalam keadaan normal, unsur-unsur itu terintegrasi secara harmonis. Namun, dalam masyarakat yang mengalami perubahan, biasanya ketidak harmonisan menyebabkan timbulnya kepincangan sosial. Berbagai masalah sosial yang muncul antara lain kejahatan , konflik antar kelompok etnik, kemiskinan, pengangguran, penyakit, perceraian, kejahatan, pelacuran, kenakalan anak ( *delinkuen* ), dan lain-lain.

# Berikut dijelaskan beberapa persoalan yang menonjol di masyarakat.

## 1. Kemiskinan

Dalam masyarakat modern yang rumit kemiskinan menjadi masalah sosial . Kemiskinan bagi masyarakat modern juga bukan lagi diartikan sebagai kekurangan pangan, pakaian, atau perumahan, melainkan dikukur dengan tuntutan hidup yang semakin tinggi. Orang-orang modern merasa miskin, apabila belum memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya baik kebutuhan pokok maupun bukan.

Kemiskinan yang menjadi pusat perhatian sosiologi terutama berkaitan dengan kekurangan pangan dan rendahnya tingkat kesejahteraan yang banyak dialami masyarakat. Untuk menerapkan cara dan langkah yang tepat sesuai kenyataan yang ada, perlu penelitian sosiologi. Disinilah bentuk nyata penerapan pengetahuan sosiologi dalam upaya mengatasi kemiskinan.

## 2. Kejahatan

Kejahatan adalah bentuk masalah sosial tertua. Kejahatan timbul karena orang berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara melanggar norma hukum dan moral. Tingkat kejahatan dalam masyarakat dipengaruhi oleh komposisi penduduk dan konflik dalam masyarakat, baik konflik budaya, ekonomi, maupun Ras. Semakin pesat perubahan sosial di suatu masyarakat biasanya semakin tinggi pula angka kejahatan yang terjadi. Angka kejahatan di masyarakat tradisional relative stabil. Sementara itu di masyarakat industri modern yang sangat cepat berubah memiliki angka kejahatan yang semakin tinggi. Terutama di kota-kota besar.

Penyebab munculnya kejahatan, akibat terjadinya kejahatan, dan langkah-langkah mengatasinya merupakan persoalan sehari-hari yang dihadapi masyarakat. Misalnya, korupsi sebagai salah satu bentuk kejahatan yang akhir-akhir ini menjadi sasaran perhatian pemerintah. Tindakan kejahatan itu tidak semata-mata melanggar hukum, tetapi menurut Selo Soemardjan, juga menyebabkan rusaknya tahanan sosial. Untuk mengatasi kejahatan seperti ini diperlukan pengetahuan yang cukup mengenai penyebab, akibat, dan langkah-langkah yang dapat dilakukan. Disinilah letak penerapan pengetahuan sosiologi dalam mengatasi kejahatan.

### 3. Peperangan

Masalah sosial yang paling merusak adalah peperangan. Semakin maju masyarakat, maka semakin canggih teknologi peperangan, sehingga semakin besar kerusakanyang ditimbulkan. Perang merupakan wujud nyata adanya konflik terbuka antara dua masyarakat atau lebih. Apabila konflik tidak menemukan jalan lain untuk pemecahannya, maka perang dijadikan jalan keluarnya. Apabila salah satu pihak ada yang kalah, barulah terjadi akomodasi.

Perang sebagai bentuk konflik antara masyarakat dapat dikaji sebab dan prosesnya secara sosiologi. Setelah pengetahuan mengenai hal itu diperoleh, barulah langkah mengatasinya dapat dilakukan.

## D. Pelanggaran Norma

Norma-norma masyarakat mengatur perilaku setiap orang agar tidak merugikan diri sendiri atau pihak lain. Masalah sosial sebagai wujud pelanggaran norma-norma masyarakat anatara lain berupa pelacuran, kenakalan anak, penyalahgunaan narkotika dan zat adiktif (NAZA), dan homoseksualitas.

Pelacuran merupakan bentuk pelanggaran norma susila dan norma agama. Orang melacurkan diri karena beberapa sebab. Secara kejiwaan, orang yang melacurkan diri mungkin memiliki latar belakang masa kanak-kanak yang tidak cukup kasih sayang.

Secara ekonomi, mungkin mereka terjepit oleh kebutuhan hidup, sementara tidak memiliki mata pencaharian lain yang lebih baik. Adapun secara social, mungkin mereka dikecewakan oleh suami atau keluarganya. Selain melanggar kesusilaan dan ajaran agama, pelacuran juga menyebabkan penularan penyakit kelamin dan AIDS ( *Acquired Immune Difiency Syndrome* ) yang sangat membahayakan. Penyakit kelamin dapat menyebabkan kerusakan fungsi reproduksi, dan penyakit AIDS menyebabkan kerusakan sistem kekebalan tubuh.